

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Dan Entitas Anak



Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

**30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2017 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2018
dan 2017 (Tidak Diaudit)**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-47



PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk

NDT & OCTG Inspection, Blasting and Coating, Certification & Inspection, Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services, Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002
http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **Sofwan Farisyi**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : **Muhammad Hamid**
Alamat Kantor : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-7191020
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2018

Direktur Utama

(Sofwan Farisyi)



Direktur

(Muhammad Hamid)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 31	72,940,348,320	69,890,081,340
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	4, 28, 31	131,864,064	230,079,612
Pihak Ketiga	4, 31	297,368,875,076	290,208,240,390
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 31	27,814,907,553	25,978,079,944
Persediaan	6	8,017,155,136	6,386,186,225
Uang Muka	7	24,576,573,988	34,303,230,492
Biaya Dibayar di Muka	9	27,941,377,392	23,882,302,504
Pajak Dibayar di Muka	8.a	22,662,042,857	22,304,946,111
Jumlah Aset Lancar		<u>481,453,144,386</u>	<u>473,183,146,618</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	28, 31	3,958,345,497	5,035,296,808
Aset Pajak Tangguhan		14,717,871,643	14,717,361,555
Aset Tetap - Bersih	10	384,801,771,387	406,237,951,632
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 31	103,028,662,084	60,173,981,137
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>506,506,650,611</u>	<u>486,164,591,132</u>
JUMLAH ASET		<u>987,959,794,997</u>	<u>959,347,737,750</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	12, 31	328,720,281,568	335,873,753,342
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	13, 31	49,885,758,854	62,435,448,846
Utang Deviden		3,850,000,000	--
Utang Pajak	8.b	7,067,362,430	5,277,589,569
Beban Akrual	14, 31	41,090,708,127	44,258,742,812
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Bank	15, 31	22,513,151,244	21,175,241,118
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	3,846,047,896	1,952,706,014
Pembelian Kendaraan	17, 31	41,565,743	74,846,487
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>457,014,875,862</u>	<u>471,048,328,188</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	28, 31	--	651,197,090
Pihak Ketiga	18, 31	100,593,480,000	56,427,000,000
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Bank	15, 31	1,876,093,776	12,352,221,953
Utang Sewa Pembiayaan	16, 31	3,566,758,684	2,564,560,634
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19	38,298,949,840	36,015,564,294
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>144,335,282,300</u>	<u>108,010,543,971</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>601,350,158,162</u>	<u>579,058,872,159</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik			
Entitas Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor -			
770.000.000 Saham	20	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	22	30,971,619,947	30,971,619,947
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	264,631,409,047	258,310,724,257
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		386,603,028,994	380,282,344,204
Kepentingan Non-Pengendali	21	6,607,841	6,521,387
JUMLAH EKUITAS		<u>386,609,636,835</u>	<u>380,288,865,591</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>987,959,794,997</u>	<u>959,347,737,750</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
PENDAPATAN	23	589,662,106,367	543,731,156,244
BEBAN LANGSUNG	24	(498,992,268,508)	(457,853,033,113)
LABA KOTOR		90,669,837,859	85,878,123,131
Beban Umum dan Administrasi	25	(55,678,461,544)	(55,182,302,567)
Beban Penjualan	25	(928,307,569)	(845,020,380)
LABA USAHA		34,063,068,746	29,850,800,184
Beban Bunga dan Keuangan		(20,069,628,075)	(21,086,687,229)
Penghasilan Bunga		1,276,342,830	1,677,178,009
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	434,819,668	963,911,091
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(312,726,725)	(834,169,847)
Lain-Lain Bersih		255,463,932	231,998,171
LABA SEBELUM PAJAK		15,647,340,376	10,803,030,379
BEBAN PAJAK			
Pajak Penghasilan		(5,476,569,132)	(3,687,498,040)
LABA TAHUN BERJALAN		10,170,771,244	7,115,532,339
LABA PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		10,170,684,790	7,115,498,086
Kepentingan Non-Pengendali	21	86,454	34,253
		10,170,771,244	7,115,532,339
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		10,170,684,790	7,115,498,086
Kepentingan Non-Pengendali	21	86,454	34,253
		10,170,771,244	7,115,532,339
LABA PER SAHAM DASAR	27	13.21	9.24

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan Tahun Berakhir 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk							
Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Jumlah/ Rp	Kepentingan Non-Pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
			Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp			
Saldo 31 Desember 2016	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	237,740,639,740	359,712,259,687	6,803,843	359,719,063,530
Dividen Tunai	-	-	-	(4,620,000,000)	(4,620,000,000)	(519,608)	(4,620,519,608)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	20,922,223,290	20,922,223,290	140,143	20,922,363,433
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	4,267,861,227	4,267,861,227	97,009	4,267,958,236
Saldo 31 Desember 2017	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	258,310,724,257	380,282,344,204	6,521,387	380,288,865,591
Dividen Tunai	26	-	-	(3,850,000,000)	(3,850,000,000)	-	(3,850,000,000)
Laba Tahun Berjalan	27	-	-	10,170,684,790	10,170,684,790	86,454	10,170,771,244
Saldo 30 Juni 2018	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	264,631,409,046	386,603,028,994	6,607,841	386,609,636,835

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	591,224,812,633	570,355,975,007
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(544,832,000,233)	(513,709,257,880)
Kas Dihasilkan Dari Operasi	46,392,812,400	56,646,717,127
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(20,577,039,602)	(20,666,082,790)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5,889,099,383)	(6,105,513,325)
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	11,612,444,947	12,649,049,631
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>31,539,118,362</u>	<u>42,524,170,643</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	1,276,342,830	1,030,100,736
Perolehan Aset Tetap	(12,485,153,579)	(3,766,296,238)
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,359,232,997	1,204,209,091
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7,849,577,752)</u>	<u>(1,531,986,411)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(1,826,363,949)	(3,866,118,021)
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(226,233,687)	370,658,439
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(298,794,870)	4,815,107,367
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	582,348,263,591	547,971,059,535
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(589,501,735,365)	(561,879,031,756)
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	-	45,913,156,686
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(10,476,128,177)	(67,455,134,274)
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(33,280,746)	(29,333,651)
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan	-	2,002,160,039
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(1,253,035,049)	(455,165,626)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(21,267,308,252)</u>	<u>(32,612,641,262)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,422,232,358	8,379,542,970
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	69,890,081,340	57,110,411,571
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	628,034,622	(239,446,771)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>72,940,348,320</u></u>	<u><u>65,250,507,770</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan mensupply bahan-bahan peralatan-peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 438 dan 421 karyawan masing-masing untuk per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	Ahmad Ganis
Komisaris	M. Ahmad Rifai	M. Ahmad Rifai
Komisaris Independen	Winarno Zain	Winarno Zain
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis	Amira Ganis
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Muhammad Hamid

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Winarno Zain	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SK/SI/XI/2015).

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Audit Internal</u>	Adi Susanto	Adi Susanto

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Mona Nazaruddin	Mona Nazaruddin

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 30 Juni 2018 sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2018 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.996%	1980	508,892,539,933
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99.99%	2008	19,736,971,761
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri	98.75%	2008	330,963,866,524

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK No. 32: “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2018 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017, sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017	30 Juni 2017
Mata Uang Asing	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	14.404	13.548	13.319
Dolar Singapura	10.530	10.133	9.591
Euro	16.667	16.173	14.875

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan proyek	2-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 20).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 6 dan 10).

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Kas	549,655,388	567,736,971
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,207,425,625	5,969,942,263
PT Bank UOB Indonesia	6,607,234,028	797,354,848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,567,759,719	12,047,537,884
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,631,172,164	1,264,313,130
PT Bank HSBC Indonesia	1,265,039,391	452,620,588
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	1,148,053,011	795,334,685
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	10,321,738,881	9,595,548,750
Standard Chartered Bank	5,815,808,878	5,442,628,556
PT Bank HSBC Indonesia	1,706,324,343	1,440,199,276
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,065,441,266	2,853,540,049
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	1,697,162,102	3,111,651,196
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,242,602	10,239,932
PT Bank DBS Indonesia	6,249,447	26,316,473
Euro		
PT Bank DBS Indonesia	10,932,807	10,644,183
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	15,845,853,299	16,020,217,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,340,507,777	9,340,507,777
PT Bank Bengkulu	100,000,000	100,000,000
PT Bank Sumsel	43,747,592	43,747,591
Jumlah	72,940,348,320	69,890,081,340
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito <i>Berjangka per Tahun</i>		
Rupiah	4.25% - 6.25%	4.25% - 6.25%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Piutang Usaha

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 28)		
PT Guna Mandiri Paripurna	131,864,064	230,079,612
	131,864,064	230,079,612
Pihak Ketiga		
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	36,451,273,413	34,662,475,113
PT Pertamina Hulu Mahakam	25,959,427,249	17,843,108,292
PT Pertamina E&P Asset	22,735,234,600	24,460,813,337
PT Chevron Pacific Indonesia	19,630,834,735	25,912,168,766
PT Pertamina Hulu Energie	18,077,156,643	35,574,884,831
PT Sorik Marapi Geothermal Power	15,425,109,457	18,011,538,368
PT Medco E&P Indonesia	17,702,980,412	19,005,928,274
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	14,904,554,241	10,631,306,261
PT Schlumberger Geophysic Nusantara	11,457,740,748	7,865,029,731
PT Baker Hughes	8,527,741,775	4,269,143,988
ENI Muara Bakau B.V.	7,673,932,726	12,452,383,853
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	7,553,465,620	5,434,968,991
PT Dowell Anadrill Schlumberger	7,519,870,023	5,391,107,865
PT Premier Oil Indonesia	7,162,482,770	24,727,342
PT MI Indonesia	6,702,748,087	3,585,388,174
EMP Kangean Energy Indonesia Ltd.	3,127,468,153	5,013,067,350
Lain-lain (Di Bawah 3% Dari Jumlah)	72,627,193,779	65,940,539,208
Jumlah	303,239,214,431	296,078,579,744
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,870,339,355)	(5,870,339,354)
Jumlah Bersih	297,368,875,076	290,208,240,390
Jumlah Bersih Piutang Usaha	297,500,739,140	290,438,320,002
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	254,417,661,545	231,144,717,481
Dolar Amerika Serikat	48,953,416,950	65,163,941,875
Jumlah	303,371,078,495	296,308,659,356
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,870,339,355)	(5,870,339,354)
Jumlah Bersih Piutang Usaha	297,500,739,140	290,438,320,002

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Piutang Lain-Lain		
Pihak Berelasi (Catatan 28)	194,291,827	918,931,252
Pihak Ketiga	6,393,930,785	4,050,026,279
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	16,962,592,125	14,441,906,155
Lainnya	4,264,092,816	6,567,216,258
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,814,907,553	25,978,079,944

a. Piutang Lain Lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	12,686,569,597	9,621,856,153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	623,807,680
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	47,944,859	--
Citibank N.A., Jakarta	76,022,528	44,154,083
Deposito Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000
Subtotal	17,010,536,984	14,489,817,916
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(47,944,859)	(47,911,761)
Jumlah	16,962,592,125	14,441,906,155

c. Lainnya

Merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>Uang Jaminan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,610,593,923	1,653,272,489
PT Bank HSBC Indonesia	1,063,686,570	3,464,001,539
<u>Lainnya</u>	1,589,812,323	1,449,942,230
Jumlah	4,264,092,816	6,567,216,258

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. Persediaan

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Peralatan dan Suku Cadang	4,555,333,886	4,752,102,715
Material	972,243,491	-
Film	594,536,072	410,153,482
Isotope IR 192	584,418,857	366,487,600
Perlengkapan Keselamatan Kerja	450,176,011	375,784,090
Lain-lain	860,446,819	481,658,338
Jumlah	8,017,155,136	6,386,186,225

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

7. Uang Muka

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Uang Muka Operasi	18,854,661,829	18,691,242,876
Uang Muka Pembelian	5,721,912,159	15,611,987,616
Jumlah	24,576,573,988	34,303,230,492

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pasal 23	4,382,194,736	-
Pasal 25	413,483,561	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	12,640,561,252	19,076,687,176
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	330,256,930	-
Pasal 21	13,653,321	13,653,321
Pasal 22	1,269,213	-
Pasal 23	2,629,503,501	-
Pasal 25	617,152,581	-
Pasal 26	12,049,938	-
Pasal 28 A	1,187,066,607	1,187,066,607
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	434,851,216	2,027,539,007
Jumlah	22,662,042,857	22,304,946,111

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp7.464.042.396. Sampai dengan saat ini Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Estimasi Liabilitas Pajak Kini	362,729,524	--
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	--	412,530,251
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	94,829,316	49,098,339
Pasal 21	1,681,839,114	1,485,027,374
Pasal 23	317,942,381	242,446,330
Pasal 25	--	69,568,135
Entitas Anak		
Estimasi Liabilitas Pajak Kini	1,550,642,944	--
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	--	169,310,430
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	74,267,417	--
Pasal 21	2,300,889,193	1,727,733,397
Pasal 23	655,016,770	491,227,786
Pasal 25	--	402,053,080
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	--	228,594,447
Jumlah	7,067,362,430	5,277,589,569

9. Biaya Dibayar di Muka

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Asuransi	4,638,149,666	5,931,543,667
Sewa	4,101,120,860	3,640,927,161
Pemeliharaan	3,639,270,916	2,476,322,353
Jasa Instalasi Proyek	5,964,399,374	5,438,030,625
Lainnya	9,598,436,576	6,395,478,698
Jumlah	27,941,377,392	23,882,302,504

10. Aset Tetap

	30 Juni 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	15,720,364,163	-	-	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	207,961,767,330	3,220,793,047	(5,594,258,292)	(1,000,000,000)	204,588,302,085
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	21,495,617,890	621,207,500	-	-	22,116,825,390
Kendaraan	17,236,421,756	-	(1,222,062,050)	-	16,014,359,706
Kapal	168,522,502,567	-	-	-	168,522,502,567
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	3,656,031,819	2,310,000,000	-	-	5,966,031,819
Peralatan Proyek	1,150,000,000	2,011,576,516	-	1,000,000,000	4,161,576,516
Jumlah	754,912,430,941	8,163,577,063	(6,816,320,342)	-	756,259,687,662

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,701,655,801	386,924,521	-	-	6,088,580,322
Peralatan Proyek	111,731,760,567	8,953,169,468	(2,736,775,970)	18,611,915,878	136,560,069,943
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	20,415,677,198	517,898,820	-	-	20,933,576,018
Kendaraan	15,498,422,671	418,802,563	(1,155,131,043)	-	14,762,094,191
Kapal	75,407,389,574	6,249,267,725	-	(18,611,915,878)	63,044,741,421
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	119,421,937,513	9,305,875,007	-	-	128,727,812,520
Aset Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	396,645,117	322,235,231	-	(396,645,117)	322,235,231
Kendaraan	100,990,868	521,170,644	-	396,645,117	1,018,806,629
Jumlah	348,674,479,309	26,675,343,979	(3,891,907,013)	-	371,457,916,275
Jumlah Tercatat	406,237,951,632				384,801,771,387

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	21,389,725,416	-	-	-	21,389,725,416
Bangunan	16,083,272,952	-	(362,908,789)	-	15,720,364,163
Peralatan Proyek	197,684,684,712	10,468,371,356	(2,460,586,738)	2,269,298,000	207,961,767,330
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	22,273,215,015	474,714,000	(1,201,325,528)	(50,985,597.00)	21,495,617,890
Kendaraan	19,517,075,611	1,350,909,090	(3,666,452,950)	34,890,005	17,236,421,756
Kapal	168,195,403,910	-	-	327,098,657	168,522,502,567
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	-	-	-	-	-
Aset Sewa Pembiayaan	297,780,000,000	-	-	-	297,780,000,000
Kendaraan	-	3,656,031,819	-	-	3,656,031,819
Peralatan Proyek	2,580,301,065	1,150,000,000	-	(2,580,301,065)	1,150,000,000
Jumlah	745,503,678,681	17,100,026,265	(7,691,274,005)	-	754,912,430,941
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,253,682,333	810,882,257	(362,908,789)	-	5,701,655,801
Peralatan Proyek	94,813,782,207	18,817,056,467	(2,460,586,737)	561,508,630	111,731,760,567
Peralatan dan Perlengkapan					
Kantor	20,163,875,893	1,454,158,294	(1,201,233,149)	(1,123,840)	20,415,677,198
Kendaraan	18,151,019,262	1,013,294,085	(3,666,452,951)	562,275	15,498,422,671
Kapal	62,375,187,845	13,031,868,789	-	332,940	75,407,389,574
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	100,810,687,513	18,611,250,000	-	-	119,421,937,513
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	-	100,990,868	-	-	100,990,868
Peralatan Proyek	460,289,137	497,635,985	-	(561,280,005)	396,645,117
Jumlah	302,028,524,190	54,337,136,745	(7,691,181,626)	-	348,674,479,309
Jumlah Tercatat	443,475,154,491				406,237,951,632

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Hasil Penjualan	3,359,232,997	1,362,808,073
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(2,924,413,329)	(398,896,982)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	434,819,668	963,911,091

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Pemilikan Langsung :		
Beban Langsung (Catatan 24)	25,008,937,649	25,648,951,969
Beban Usaha (Catatan 25)	823,000,455	774,140,389
Aset Sewa Pembiayaan :		
Beban Langsung (Catatan 24)	843,405,875	712,137,740
Jumlah	26,675,343,979	27,135,230,098

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.041.218.609 dan Rp789.041.218.609.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	100,593,480,000	56,427,000,000
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)	47,944,859	47,911,761
Uang Jaminan	2,387,237,225	3,029,403,731
Lainnya	--	669,665,645
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	103,028,662,084	60,173,981,137

Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") merupakan investasi SI melalui utang (Catatan 18) dengan kepemilikan sebesar 5%. Investasi saham ini digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal di setor sebesar USD3,260,000 atau ekuivalent dengan Rp44.166.480.000 dalam rangka investasi kepada PT Sorik Marapi Geothermal Power. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

12. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	83,699,656,707	102,831,507,205
PT Bank HSBC Indonesia	58,882,497,491	58,786,426,998
PT Bank UOB Indonesia	55,646,416,121	48,432,405,551
MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.)	40,935,400,000	25,283,228,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,954,000,000	30,914,387,917
Standard Chartered Bank, Jakarta	24,452,295,210	29,502,470,492
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,039,804,693	3,006,955,419
USD		
PT Bank DBS Indonesia	22,326,200,000	23,031,600,000
Standard Chartered Bank, Jakarta	7,778,160,000	7,315,920,000
MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.)	--	6,167,049,600
PT Bank HSBC Indonesia	2,005,851,346	601,802,160
Jumlah	328,720,281,568	335,873,753,342

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Total piutang yang dijamin untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp19.700.199.096 (Catatan 4). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.
3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,10% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dollar AS Serikat dikenakan suku bunga 4.3% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 Juni 2018 adalah sebesar USD1,550,000 atau setara dengan Rp22,326,200,000 dan Rp83.699.656.707 (31 Desember 2017: USD1,700,000 atau setara dengan Rp23.031.600.000 dan Rp102.831.507.205).

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Berdasarkan surat penawaran yang diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 28 Mei 2018, PT SI mendapatkan fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000.
3. *Pre Export Financing* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2019 dan dikenakan suku bunga berkisar 11,25% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan.
2. Likudasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran Hutang.
3. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain.
5. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI.
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp55.646.416.121 dan Rp48.432.405.551.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga
2. Menjaminkan kepada bank l/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp58.882.497.491 dan Rp58.786.426.998.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combined limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD139,256 dan USD44,420 atau setara Rp 2.005.851.346 dan Rp601.802.160.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 September 2018. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp31.954.000.000 dan Rp30.914.387.917.

MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2017, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2018. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Nil atau setara dengan Nil dan Rp40.935.400.000 (31 Desember 2017: USD455,200 atau setara dengan Rp6.167.049.600 dan Rp25.283.228.000).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 28 Oktober 2018. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar USD540,000 atau setara dengan Rp7.778.160.000 dan Rp24.452.295.210 (31 Desember 2017: USD540,000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.039.804.693 dan Rp3.006.955.419.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

13. Utang Usaha

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Global Process Systems, LLC (GPS)	5,572,209,257	5,572,209,257
PT Pratita Prama Nugraha	3,630,046,100	2,287,182,500
Halco Teknik, PT	3,195,321,250	1,525,320,170
PT PAN Maritime Wira Prawitra	2,394,232,932	5,337,954,260
Atamora Teknik Makmur, PT	1,647,973,000	1,263,879,100
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah)	33,445,976,315	46,448,903,559
Jumlah	49,885,758,854	62,435,448,846
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	35,446,694,359	51,633,275,978
USD	13,998,373,273	10,733,871,743
SGD	440,691,222	68,301,125
Jumlah	49,885,758,854	62,435,448,846

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. Beban Akrua

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Subkontraktor	19,055,925,028	19,024,853,148
Gaji dan Tunjangan	11,896,348,446	9,235,106,733
Sewa	4,273,006,528	5,622,343,252
Bunga	1,000,336,226	1,507,747,753
Pesangon Pegawai Kontrak	698,040,016	376,041,585
Lain-lain	4,167,051,883	8,492,650,341
Jumlah	41,090,708,127	44,258,742,812

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

15. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>US Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	13,248,343,890	18,212,264,390
PT Bank DBS Indonesia	11,140,901,130	15,315,198,681
Jumlah	24,389,245,020	33,527,463,071
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(22,513,151,244)	(21,175,241,118)
Utang Jangka Panjang - Bersih	1,876,093,776	12,352,221,953

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, untuk pembiayaan proyek *provision of one (1)*

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9 dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD 1,839,537. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar USD849,017 atau setara dengan Rp12,229,243,173 (31 Desember 2017: USD495,260 atau setara dengan Rp6.709.782.615).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD919,769 atau setara dengan Rp13,248,343,890 dan USD1,344,277 atau setara dengan Rp18.212.264.390.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Jumlah pembayaran sampai tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yaitu masing-masing sebesar USD773,459 dan USD475,974 atau setara dengan Rp11.140.900.267 dan Rp6.448.504.287.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD832,956 dan USD1,130,440, atau setara dengan Rp11.140.901.072 dan Rp15.315.198.681.

16. Utang Sewa Pembiayaan

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2018	2,097,075,460	2,400,678,302
2019	3,878,402,800	2,178,332,326
2020	2,286,363,669	541,374,698
2021	381,991,578	
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	8,643,833,507	5,120,385,326
Bunga	(1,231,026,927)	(603,118,678)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	7,412,806,580	4,517,266,648
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3,846,047,896)	(1,952,706,014)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih	3,566,758,684	2,564,560,634
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
b. Berdasarkan Pemberi Sewa		
PT Orix Indonesia Finance	2,781,107,358	3,294,147,670
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	4,631,699,222	1,223,118,978
Jumlah	7,412,806,580	4,517,266,648

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. Utang Pembelian Kendaraan

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
PT ORIX Indonesia Finance	41,565,741	74,846,487
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41,565,741)	(74,846,487)
Utang Pembelian Aset Tetap Bersih	--	--

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

18. Utang Lain-Lain

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 29)	--	651,197,090
Pihak Ketiga		
OTP Geothermal Pte Ltd	100,593,480,000	56,427,000,000
Subtotal	100,593,480,000	56,427,000,000
Jumlah Utang Lain-Lain	100,593,480,000	57,078,197,090

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan perolehan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11 dan 30.I).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 438 dan 421 karyawan (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	36,015,564,294	36,483,683,504
Beban Periode Berjalan (Catatan 25)	2,767,437,510	6,514,041,449
Pembayaran Manfaat	(484,051,964)	(1,291,549,678)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	(5,690,610,981)
Saldo Akhir	38,298,949,840	36,015,564,294

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 12 Januari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Tingkat diskonto per tahun	7.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-7%
Tingkat pensiun normal	56 tahun
Tabel Mortalita	TMI 3
Tingkat Cacat	5% TMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun (linear)

20. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital, Ltd.	73,741,000	9.58	7,374,100,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	309,885,700	40.25	30,988,570,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/ %	Jumlah Modal Disetor/ Rp
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital, Ltd.	73,741,000	9.58	7,374,100,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	309,885,700	40.25	30,988,570,000
Jumlah	770,000,000	100.00	77,000,000,000

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. Kepentingan Non-Pengendali

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017	30 Juni 2018	30 Juni 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
SI dan Entitas Anak	6,607,841	6,521,387	86,454	34,253
Jumlah	6,607,841	6,521,387	86,454	34,253

Pada tahun 2017, non-pengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp19.608.

22. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
	Rp
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham Dikurangi Biaya Emisi Saham	25,500,000,000 (3,902,936,278)
Agio Saham Bersih	21,597,063,722
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225
Jumlah	30,971,619,947

23. Pendapatan

	2018	2017
	Rp	Rp
Jasa Pendukung Operasi	351,666,853,905	305,991,636,754
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	128,950,212,809	134,485,143,425
Jasa Inspeksi	72,158,389,868	98,476,693,544
Lain-lain	36,886,649,785	4,777,682,521
Jumlah	589,662,106,367	543,731,156,244

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 30 Juni 2018 dan 2017:

	2018	2017
	Rp	Rp
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	112,521,946,916	130,360,392,931
Pertamina Hulu Mahakam	69,241,960,682	56,410,320,590
PT Pertamina Hulu Energie	55,616,793,597	58,201,659,590
PT Sorik Marapi Geothermal Power	37,626,457,335	7,405,144,694
PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd	36,114,801,596	7,110,549,755
Jumlah	311,121,960,126	259,488,067,560

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. Beban Langsung

	2018 Rp	2017 Rp
Gaji dan Tunjangan	308,459,307,857	323,027,985,462
Subkontraktor	40,191,426,067	31,607,661,831
Material	38,556,432,316	12,941,304,525
Penyusutan (Catatan 10)	25,852,343,524	26,361,089,709
Beban Kendaraan	13,823,557,162	15,700,393,003
Peralatan dan Perlengkapan	13,801,536,629	12,805,487,350
Sewa Kapal	11,256,714,649	1,019,255,410
Beban Perjalanan	9,469,681,047	11,558,890,030
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	5,100,704,399	2,513,648,344
Lain-lain	32,480,564,858	20,317,317,449
Jumlah	498,992,268,508	457,853,033,113

25. Beban Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	39,887,386,726	42,105,057,577
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 19)	2,767,437,511	1,553,470,959
Beban Gedung	2,141,122,439	2,530,404,354
Beban Kantor	2,129,609,899	1,530,725,049
Beban Kendaraan	2,039,349,508	2,450,730,717
Beban Profesional	1,239,085,512	874,243,426
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	728,713,460	601,530,595
Beban Penyusutan (Catatan 10)	823,000,455	774,140,389
Beban Perjalanan Dinas	613,511,717	666,769,915
Beban Donasi	557,311,785	540,798,161
Lain - lain	2,751,932,532	1,554,431,425
Jumlah	55,678,461,544	55,182,302,567
Beban Penjualan	928,307,569	845,020,380

26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

	30 Juni 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya terdiri dari :		
Akumulasi Saldo Laba	264,631,409,047	257,606,901,689
Pendapatan Komprehensif Lain	--	703,822,568
Jumlah	264,631,409,047	258,310,724,257

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.18 tanggal 28 Juni 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 3.850.000,000 atau Rp. 5.0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 14 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp. 6.0 per saham.

27. Laba per Saham

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk per saham	<u>10,170,684,790</u>	<u>7,115,498,086</u>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>10,170,684,790</u>	<u>7,115,498,086</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>
Laba per Saham	<u>13.21</u>	<u>9.24</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham	Setoran Modal
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Non-Usaha
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama	Piutang Usaha

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2017 adalah sebesar Rp16.153.786.038.
- b. Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp131,669,064 dan Rp230,079,612.
- c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
PT Radiant Guna Persada (RGP)	1,694,634,130	2,351,046,879
PT Guna Mandiri Paripurna	937,067,271	771,042,122
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1,520,935,923	2,832,139,059
Jumlah	4,152,637,324	5,954,228,060
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 5)	(194,291,827)	(918,931,252)
Bagian jangka panjang	3,958,345,497	5,035,296,808

d. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
PT Radiant Guna Persada	--	--
PT Radiant Nusa Investama (Catatan 18)	--	651,197,090
Jumlah	--	651,197,090

29. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection*, *statutory inspection*, *non destructive testing services* dan *oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2018				Konsolidasian
	Jasa Pendukung	Jasa Agency & Kegiatan Lepas		Lain-lain	
	Operasi	Jasa Inspeksi	Pantai		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	351,666,853,905	72,158,389,868	154,325,214,809	38,366,360,575	616,516,819,157
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(25,375,002,000)	(1,479,710,790)	(26,854,712,790)
Beban Langsung	335,896,233,060	54,443,993,290	105,144,271,224	28,882,772,934	524,367,270,508
Beban Antar Segmen	-	-	(25,375,002,000)	-	(25,375,002,000)
Total Laba Kotor	15,770,620,845	17,714,396,578	49,180,943,585	8,003,876,851	90,669,837,859
Laba Usaha					34,063,068,746
Laba Usaha Sebelum Pajak					15,647,340,377
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					987,959,794,997
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					601,350,158,162

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2017				Konsolidasian Rp
	Jasa Pendukung	Jasa Inspeksi Rp	Jasa Agency & Kegiatan Lepas	Lain-lain Rp	
	Operasi Rp		Pantai Rp		
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan	305,991,636,754	98,476,693,544	159,862,145,425	5,548,913,146	569,879,388,869
Pendapatan Antar Segmen	-	-	(25,377,002,000)	(771,230,625)	(26,148,232,625)
Beban Langsung	288,918,607,776	82,625,998,248	106,757,523,089	4,927,906,002	483,230,035,114
Beban Antar Segmen	-	-	(25,377,002,000)	-	(25,377,002,000)
Total Laba Kotor	17,073,028,978	15,850,695,296	53,104,622,336	(150,223,481)	85,878,123,130
Laba Usaha					29,850,800,184
Laba Usaha Sebelum Pajak					7,115,532,339
Informasi Lainnya					
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2017					959,347,737,750
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan 31 Desember 2017					579,058,872,159

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2018 Rp	2017 Rp
Jawa	437,331,318,742	397,754,079,113
Kalimantan	90,106,376,310	73,828,622,958
Sumatera	62,224,411,315	72,148,454,173
Jumlah	589,662,106,367	543,731,156,244

30. Ikatan

Perusahaan

- Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp29.094.866.712.

- e. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLOO95A-P27 mengenai Kontrak Pelaksanaan Pekerjaan Pengelolaan Penyedia. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005014 mengenai Jasa Inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.
- g. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

- h. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.
- i. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai Pipeline Inspection and Maintenance Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- j. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1574239 mengenai Provision of NDC scaffolding and insulation service. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp11.059.000.000.
- k. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000.
- l. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai Onshore Drilling Technical Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.
- m. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- n. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- o. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- p. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- q. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa Man Power untuk security Field Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.

PT Supraco Indonesia (SI) :

- a. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak DOK TENDER EPK 1-S17LL0050A-P2D mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp33.526.615.044.
- b. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PJB Pacitan yang tertuang dalam kontrak Civil Work Package C001 mengenai pekerjaan konstruksi yang berlaku sampai 31 Juli 2018 dengan nilai Rp28.316.901.450.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- d. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan yang berlaku sampai 30 Juni 2018 dengan nilai Rp11.797.305.319.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai Small Painting Services yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.
- f. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- h. Pada tanggal 13 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 mengenai Jasa EPC of well pad yang berlaku sampai 13 Agustus 2017 dengan nilai Rp23.215.238.043.
- i. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- j. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.

- k. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.
- l. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/ CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.
- m. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- n. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP. Pada tanggal 30 Juni 2018 nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar USD7,460,000 atau ekuivalen dengan Rp100.593.480.000 (31 Desember 2017: USD4,200,000 atau ekuivalen dengan Rp56.427.000.000) (Catatan 11 dan 18).

- o. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp257.090.497.226.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 18 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600005511 mengenai provision of one (1) unit crane barge package E yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp21.576.510.000.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600004945 mengenai provision of one (1) unit crane barge package No. 2 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018 dengan nilai kontrak Rp24.272.954.876.

31. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan Liabilitas Keuangan

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan Setara Kas	72,940,348,320	69,890,081,340
Piutang Usaha	297,500,739,139	290,438,320,002
Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,814,907,553	25,978,079,944
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	3,958,345,497	5,035,296,808
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	103,028,662,084	60,173,981,137
Jumlah	505,243,002,593	451,515,759,231
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang Bank Jangka Pendek	328,720,281,568	335,873,753,342
Utang Usaha	49,885,758,854	62,435,448,846
Beban Akrua	41,090,708,127	44,258,742,812
Utang Bank Jangka Panjang	24,389,245,020	33,527,463,071
Utang Sewa Pembiayaan	7,412,806,580	4,517,266,648
Pembelian Kendaraan	41,565,741	74,846,487
Utang Lain-lain	100,593,480,000	57,078,197,090
Jumlah	552,133,845,890	537,765,718,296

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2018				Jumlah
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	199,967,510,715	120,027,452,011	112,857,346,936	432,852,309,662
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	72,390,692,932	--	--	72,390,692,932
Jumlah		272,358,203,647	120,027,452,011	112,857,346,936	505,243,002,594
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	85,404,257,724	--	106,165,689,257	191,569,946,981
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	6,600,191,221	19,800,573,662	5,442,852,460	31,843,617,343
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	328,720,281,568	--	--	328,720,281,568
Jumlah		420,724,730,513	19,800,573,662	111,608,541,717	552,133,845,892
31 Desember 2017					
	Suku Bunga %	Tiga bulan	Satu Tahun	Diatas Satu Tahun	Jumlah
Aset Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	203,151,636,899	108,156,410,662	70,885,367,301	382,193,414,862
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	69,322,344,369	--	--	69,322,344,369
Jumlah		272,473,981,268	108,156,410,662	70,885,367,301	451,515,759,231
Liabilitas Keuangan					
Tanpa dikenakan bunga	--	101,121,982,401	--	62,650,406,347	163,772,388,748
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	5,800,698,405	17,402,095,214	14,916,782,587	38,119,576,206
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	335,873,753,342	--	--	335,873,753,342
Jumlah		442,796,434,148	17,402,095,214	77,567,188,934	537,765,718,296

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018		
	USD Ekuivalen Rp	SGD Ekuivalen Rp	Euro Ekuivalen Rp
ASET			
Kas dan Setara Kas	20,606,475,470	16,492,049	10,932,807
Piutang Usaha	48,953,416,950	--	--
Jumlah Aset Moneter	69,559,892,420	16,492,049	10,932,807
LIABILITAS			
Utang Bank Jangka Pendek	32,110,211,346	--	--
Utang Usaha	13,998,373,273	440,691,222	--
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	24,389,245,020	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	70,497,829,639	440,691,222	--
Jumlah Aset Moneter - Bersih	(937,937,219)	(424,199,173)	10,932,807
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(68,184)	(40,451)	645

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2017		
	USD	SGD	Euro
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
ASET			
Kas dan Setara Kas	22,443,567,827	36,556,405	10,644,183
Piutang Usaha	65,163,941,875	--	--
Jumlah Aset Moneter	<u>87,607,509,702</u>	<u>36,556,405</u>	<u>10,644,183</u>
LIABILITAS			
Utang Bank Jangka Pendek	37,116,371,760	--	--
Utang Usaha	10,733,871,743	--	68,301,125
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	33,527,463,071	--	--
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>81,377,706,574</u>	<u>--</u>	<u>68,301,125</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	6,229,803,128	36,556,405	(57,656,942)
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	<u>459,832</u>	<u>2,698</u>	<u>(4,256)</u>

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing sebesar Rp312.726.725 dan Rp718.870.865.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

	Periode	Perubahan	Pengaruh Terhadap
		terhadap Rupiah	Perubahan Sensitivitas
Rupiah	30 Juni 2018	+ 100 Poin/ Point	(41,266,993)
		- 100 Poin/ Point	41,266,993
	31 Desember 2017	+ 100 Poin/ Point	45,983,194
		- 100 Poin/ Point	(45,983,194)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 30 Juni 2018 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp 850.8 Juta.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

	30 Juni 2018		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai Tercatat
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas			
Utang Bank Jangka Pendek	328,720,281,568	--	328,720,281,568
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	49,885,758,854	--	49,885,758,854
Beban Akrual	41,090,708,127	--	41,090,708,127
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	56,427,000,000	56,427,000,000
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	26,400,764,883	--	26,400,764,883
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	5,442,852,460	5,442,852,460
Jumlah	446,097,513,432	61,869,852,460	507,967,365,892
	31 Desember 2017		
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun	Nilai Tercatat
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas			
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	--	318,443,298,358
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	55,966,201,287	--	55,966,201,287
Beban Akrual	62,766,913,854	--	62,766,913,854
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	60,958,027,883	60,958,027,883
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	56,847,153,867	--	56,847,153,867
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	17,461,339,515	17,461,339,515
Jumlah	494,023,567,366	78,419,367,398	572,442,934,764

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Hingga per 30 Juni 2018, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Liabilitas	601,350,158,162	579,058,872,159
Ekuitas	386,609,636,835	380,288,865,591
Rasio Utang terhadap Modal	1.56	1.52

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 Dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

	2018 Rp	2017 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan :		
Kendaraan	2,310,000,000	-
Peralatan Proyek	2,011,576,516	-
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar		
Lainnya yaitu Investasi pada :		
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari :		
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	44,166,480,000	-
Jumlah	48,488,056,516	-

33. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: " Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa" PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 27 Juli 2018.